

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2024 tercatat ada sekitar 1,01 juta sarjana di Indonesia yang menjadi pengangguran dari total 7,28 juta pengangguran nasional.¹ Tingginya jumlah pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi di Indonesia tersebut menjadi persoalan yang terus mendapat sorotan. Walaupun pendidikan tinggi dipandang sebagai jalan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, pada kenyataannya masih banyak sarjana yang mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Salah satu penyebab utama tingginya pengangguran tersebut adalah ketidaksesuaian antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia industri. Kurikulum di perguruan tinggi kerap belum sepenuhnya mengakomodasi keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kondisi ini membuat sebagian lulusan tidak memiliki kemampuan yang relevan untuk bersaing di pasar tenaga kerja. Selain itu, kecenderungan untuk terlalu selektif dalam memilih pekerjaan turut memperburuk situasi. Banyak lulusan menetapkan ekspektasi tinggi terhadap pekerjaan tertentu sehingga enggan menerima tawaran yang dianggap tidak memenuhi harapan. Di samping itu, kurangnya jaringan profesional juga menghambat akses lulusan terhadap informasi peluang kerja.

¹ Situs Resmi Badan Pusat Statistik, “Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tabel Statistik Badan Pusat Statistik Indonesia”, dalam <https://share.google/NmsHqbrGC7rETCRXI>, diakses 27 November 2025.

Para sarjana di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memasuki dunia kerja, khususnya pada era digital saat ini. Meskipun pendidikan tinggi dirancang untuk membuka akses ke kesempatan karier dan meningkatkan kesejahteraan, banyak lulusan belum siap menghadapi tuntutan industri karena masih terdapat kesenjangan keterampilan. Kurikulum yang dominan berbasis teori dan minim pengalaman praktik menyebabkan lulusan kesulitan bersaing di tengah meningkatnya persaingan pasar kerja.²

Dalam memilih jalur karier, mahasiswa perlu mempertimbangkan lokasi yang memiliki pasar kerja yang menjanjikan. Idealnya, lokasi tersebut menawarkan berbagai peluang kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Dengan perencanaan yang matang, seorang mahasiswa dapat memaksimalkan potensi dirinya dan meraih kesuksesan karier. Seorang mahasiswa idealnya tidak hanya menguasai *hard skill* yang diperoleh dari bangku kuliah, melainkan *soft skill* yang mendukung pengembangan diri. Kemampuan untuk mengelola diri sendiri, baik dalam konteks akademik maupun sosial menjadi hal yang penting dimiliki oleh mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa mengharuskannya dapat menempatkan diri pada posisi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensinya di dunia kerja.³

Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja perlu mempersiapkan diri secara matang. Dunia kerja menuntut berbagai kompetensi yang berbeda-beda,

² Furqan Young et al., “Lulusan Sarjana dan Tantangan Pengangguran di Indonesia - Strategi Adaptasi di Era Digital,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8.2 (2025), 3821–27 <<https://doi.org/http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>>.

³ Bima Nanda Pratama et al., “Hubungan Self Efficacy dengan Work Readiness Pada Mahasiswa Semester Tingkat Akhir Strata Sarjana di Kota Padang,” *CAUSALITA: Journal Of Psychology*, 1.3 (2023), 78–87 <<https://doi.org/https://doi.org/10.62260/causalita.v1i3.43>>.

sehingga persiapan yang diperlukan pun beragam. Kesiapan kerja yang memadai mencakup pengembangan berbagai kemampuan yang relevan dengan pekerjaan yang ingin ditekuni. Kemampuan-kemampuan yang umumnya menjadi persyaratan utama yang diajukan oleh perusahaan dalam proses rekrutmen.

Setiap perusahaan memiliki standar tertentu yang harus dipenuhi oleh calon kandidatnya. Standar ini ditetapkan untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kompetensi yang dibutuhkan dapat bervariasi antar perusahaan bergantung pada jenis usaha, budaya organisasi, dan posisi yang diperlukan. Secara umum, perusahaan atau tempat bekerja akan mencari individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan mendukung pencapaian visi serta misi perusahaan ataupun tempat bekerja lainnya.⁴

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi yang muncul. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih yakin pada kemampuan dirinya dan lebih termotivasi untuk sukses. Kesiapan kerja diperlukan sebagai jalan untuk memperoleh pekerjaan yang baik sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuan individu. Seseorang yang

⁴ Ariq Nurrahman, "Pengaruh Kerja Magang, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021). Dalam <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/89214>, diakses 27 November 2025.

memiliki kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan efikasi diri dalam menghadapi lingkungan baru di tempat kerja.⁵

Efikasi diri lebih merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menunjukkan keterampilan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai situasi. Dengan kata lain, efikasi diri adalah kepercayaan diri akan kapasitas individu. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi faktor yang sangat penting dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja.⁶ Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan dan tekanan di tempat kerja, memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta memiliki kemampuan dan beradaptasi yang baik di lingkungan baru.⁷ Kurangnya pembekalan tentang efikasi diri dapat menghambat kesiapan kerja mahasiswa yang berdampak pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah dan mencapai kesuksesan.⁸

Atribut kepribadian merupakan salah satu aspek dari kesiapan kerja. Artinya, kepribadian seseorang dapat menentukan bagaimana ia dapat siap menghadapi dunia kerja. Ada berbagai tipe kepribadian individu yang berbeda-beda, salah satu cara untuk mengetahui tipe kepribadian individu adalah *big five personality*.

⁵ Irene Julia Andrianus, "Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X," *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.4 (2020), 572–578 <<https://doi.org/10.30872/psikoborneo>>.

⁶ M D Astuti et al., "Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11.4 (2023), 391–403 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51323>>.

⁷ Inhad Syaefullah, "Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bukateja Purbalingga," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4.1 (2015), 1–9.

⁸ Corry Liana, "Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Dalam Mata Kuliah Program Perencanaan Pengajaran (P3)," *Metafora : Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 1.2 (2015), 112–25 <<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/metafora/v1n4.p112-125>>.

Terdapat lima tipe kepribadian yang mendominasi diri individu. Mahasiswa yang memiliki tipe *extraversion* cenderung lebih aktif dan ramah dalam berinteraksi. Mahasiswa yang memiliki tipe *agreeableness* cenderung mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Mahasiswa yang memiliki tipe *conscientiousness* cenderung teliti dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat menghadirkan kesiapan kerja yang lebih matang. Mahasiswa yang memiliki tipe *neuroticism* cenderung sulit untuk memiliki kesiapan kerja yang baik karena mudah khawatir dan takut terhadap sesuatu. Mahasiswa yang memiliki tipe *openness to experience* cenderung lebih kreatif dan terbuka sehingga akan memudahkannya berinovasi ketika menghadapi dunia kerja.⁹

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Efikasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu. Kepribadian dapat mempengaruhi individu dalam memilih, mengejar, dan mencapai cita-cita yang diinginkan, sehingga kepribadian tertentu akan lebih sesuai dengan profesi tertentu. Mahasiswa tingkat akhir sebaiknya sudah memiliki rencana karier yang matang sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Ketika mahasiswa tingkat akhir memiliki efikasi diri yang tinggi serta pemahaman yang baik mengenai kepribadian mereka, diharapkan mereka akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu staf Unit Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (UPKK) UIN Antasari

⁹ Deva Ludian Tanyo, "Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Kinerja Akademik Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga" (Universitas Airlangga, 2015). Dalam <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/5546>, diakses 28 November 2025.

Banjarmasin diketahui bahwa Unit Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (UPKK) UIN Antasari Banjarmasin telah menyediakan berbagai layanan untuk membantu mahasiswa yang hendak lulus dan alumni dalam mempersiapkan diri mereka terjun ke dunia kerja. Layanan seperti konseling karier, *mock-up interview* (latihan wawancara kerja), tes peta potensi diri, *business model canvas*, *business competition*, *business coaching*, bimbingan lanjut studi, program sertifikasi BNSP, kiosk bakat minat mahasiswa, workshop pengembangan diri, *walk-in interview*, pembekalan memasuki dunia kerja, membantu dalam sertifikasi halal produk usaha, pelatihan *hard skill* yang bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), dan layanan informasi kerja.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada lima mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari berbagai program studi di UIN Antasari Banjarmasin yaitu AF, SWA, EA, S dan GAS, diketahui bahwa kesiapan kerja mereka beragam. AF merasa sangat siap memasuki dunia kerja karena memiliki pengalaman kerja, SWA dan EA merasa siap karena memiliki pengalaman magang, S merasa cukup siap dari segi mental dan *skill* yang dimiliki, sedangkan GAS masih merasa belum cukup siap karena takut tidak bisa memberikan performa yang baik. Di antara pernyataan yang menggambarkan lima tipe kepribadian *Big Five Personality*, diketahui bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan tipe kepribadian yang berbeda-beda, seperti *agreeableness* pada AF, *openness to experience* pada GAS, *conscientiousness* pada S, serta *extraversion* pada SWA dan EA. Selain itu,

¹⁰ R, Staff IT Unit Pengembangan Karier dan Kewirausahaan UIN Antasari, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Januari 2025.

keyakinan akan sukses dalam dunia kerja yang mencerminkan efikasi diri juga beragam di antara responden.¹¹ Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat adanya perbedaan yang mencolok dalam kesiapan kerja, variasi tipe *big five personality* dan efikasi diri di antara mahasiswa tingkat akhir, serta belum terdapat data yang komprehensif mengenai kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di UIN Antasari Banjarmasin secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Kontribusi Efikasi Diri dan *Big Five Personality* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir?
2. Bagaimana tipe *big five personality* pada mahasiswa tingkat akhir?
3. Bagaimana tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir?
4. Apakah tingkat efikasi diri berkontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir?
5. Apakah tipe *big five personality* berkontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir?

¹¹ AF, SWA, EA, S, dan GAS, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 November 2024.

6. Apakah tingkat efikasi diri dan tipe *big five personality* secara bersama-sama berkontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir
2. Untuk mengidentifikasi tipe *big five personality* pada mahasiswa tingkat akhir
3. Untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir
4. Untuk menganalisis kontribusi tingkat efikasi diri terhadap tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir
5. Untuk menganalisis kontribusi tipe *big five personality* terhadap tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir
6. Untuk menganalisis kontribusi secara bersama-sama antara tingkat efikasi diri dan tipe *big five personality* terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

D. Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan diperolehnya temuan dari penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang memiliki minat dalam bidang psikologi industri dan organisasi, serta psikologi klinis mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ditinjau dari efikasi diri dan kepribadiannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program pengembangan mahasiswa yang lebih efektif, sehingga lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja dengan memberikan perhatian khusus pada peningkatan efikasi diri dan pemahaman terhadap tipe kepribadian.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini untuk memahami pentingnya efikasi diri, membantu mahasiswa dalam merencanakan karier yang sesuai dengan kepribadiannya, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja melalui program-program pengembangan diri yang relevan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

c. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sehingga dapat mendukung program yang relevan di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan.

E. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengarahkan perilakunya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri ini merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas tertentu. Aspek-aspek efikasi diri yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (luas bidang tingkah laku), dan *strength* (kekuatan).¹²

Dalam penelitian ini, efikasi diri yang dimaksud oleh peneliti adalah keyakinan mahasiswa tingkat akhir UIN Antasari Banjarmasin terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

2. *Big Five Personality*

Menurut Costa dan McCrae, kepribadian individu merupakan integrasi dari berbagai sifat yang saling terkait dan mempengaruhi pola perilaku dalam menghadapi tantangan lingkungan. Kepribadian dengan pendekatan *traits*

¹² Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997).

mengalami perkembangan yang dapat disimpulkan bahwa kepribadian individu dilihat melalui lima dimensi seperti *openness to experience* (keterbukaan terhadap pengalaman), *conscientiousness* (kesadaran diri), *extraversion* (keinginan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial), *agreeableness* (keramahan), dan *neuroticism* (sifat yang cenderung menimbulkan gangguan psikis).¹³

Dalam penelitian ini, kepribadian yang dimaksud oleh peneliti adalah kepribadian mahasiswa tingkat akhir UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki salah satu ciri khas yang mendominasi di antara lima dimensi tipe kepribadian berdasarkan teori *big five personality*.

3. Kesiapan Kerja

Menurut Pool dan Sewell, kesiapan kerja merupakan kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan hasil yang baik tanpa mengalami hambatan. Aspek-aspek kesiapan kerja yaitu keterampilan, ilmu pengetahuan, dan atribut kepribadian.¹⁴

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja yang dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan mahasiswa tingkat akhir UIN Antasari Banjarmasin yang siap memasuki dunia kerja.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang tengah menempuh atau pernah menempuh studi di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Institut pendidikan tinggi ini

¹³ Robert R. McCrae dan Paul T. Costa Jr., *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective*, 2 ed. (New York: The Guilford Press, 2003).

¹⁴ Lorraine Dacre Pool dan Peter Sewell, "The key to employability: developing a practical model of graduate employability," *Education + Training*, 49.4 (2007), 277–289 <<https://doi.org/10.1108/00400910710754435>>.

mencakup universitas, institut, dan akademi.¹⁵ Mahasiswa merupakan representasi generasi muda yang aktif dalam mengejar pendidikan tinggi pada disiplin ilmu yang mereka pilih.¹⁶ Mahasiswa tingkat akhir adalah individu yang telah menyelesaikan teori dalam perkuliahan dan sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan. Mereka hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi.¹⁷

Mahasiswa tingkat akhir yang dimaksud oleh peneliti adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mengambil tugas akhir berupa skripsi atau yang berada di semester 8, 10, 12, dan 14 atau mahasiswa angkatan 2018-2021.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan, acuan, serta menghindari anggapan kesamaan penelitian ini. Peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Jurnal milik Raisunnisa dan Megawati yang berjudul “Pengaruh *Big Five Personality* Terhadap Keterikatan Karir Dengan Adaptabilitas Karir Sebagai Pemediasi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala” yang dipublikasikan di Jurnal Manajemen dan Inovasi volume 10 nomor 1 pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah

¹⁵ Riswan Jaenudin et al., *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Omburman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial : Penelitian di Indonesia dan Sudan* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020).

¹⁶ Angelika Riyandari, *Setia Bersama Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020).

¹⁷ Anita Anggraeni, “Upaya Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Meminimalisir Quarter Life Crisis di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023). Dalam <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/30663>, diakses 28 November 2025.

untuk mengukur pengaruh *big five personality* terhadap keterlibatan karier mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala dengan keterlibatan karier sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 240 responden karena yang mengisi kuesioner sebanyak 240 mahasiswa. Hasilnya diketahui bahwa setiap kepribadian dalam *big five personality* secara positif mempengaruhi keterlibatan karier dan adaptabilitas karier. Adaptabilitas karier berpengaruh positif terhadap keterikatan karier dan memediasi masing-masing *big five personality* dengan keterikatan karier.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah penggunaan *big five personality* sebagai variabel bebas untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa dan penggunaan *proportional stratified random sampling* dalam teknik pengumpulan sampel, sedangkan perbedaannya adalah kesiapan kerja sebagai variabel terikat yang dipilih oleh peneliti serta efikasi diri sebagai variabel bebas yang pertama. Penelitian ini juga menggunakan variabel mediasi atau *intervening*, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

¹⁸ Raisunnisa dan Megawati, "Pengaruh Big Five Personality Terhadap Keterikatan Karir Dengan Adaptabilitas Karir Sebagai Pemediasi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala," *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 10.1 (2019), 36–56.

2. Jurnal milik Moh. Firdaus dan Abdul Azis yang berjudul “*Work Readiness in Final Grade Students the Theory of the Big Five Personality*” yang dipublikasikan di *Journal of Social and Industrial Psychology* dengan volume 12 nomor 1 pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Semarang dan mengetahui pengaruh *big five personality* terhadap variabel kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir (semester 8) dan mengambil program studi atau jurusan IPA murni dari masing-masing fakultas. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala Likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *big five personality* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Semarang.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah variabel *big five personality* untuk mengetahui tipe kepribadian subjek dan variabel Y (kesiapan kerja), metode pengumpulan data yang menggunakan skala Likert, subjek penelitian yang merupakan mahasiswa tingkat akhir. Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah variabel X yang pertama (efikasi diri), pengambilan populasi dari

¹⁹ Moh Firdaus dan Abdul Azis, “Work Readiness in Final Grade Students the Theory of the Big Five Personality,” *Journal of Social and Industrial Psychology*, 12.1 (2023), 41–45 <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/sip.v12i1>>.

mahasiswa tingkat akhir seluruh jurusan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin sehingga tidak dibatasi oleh fakultas tertentu, menggunakan *proportional stratified random sampling* dalam teknik pengumpulan sampel, dan teori kesiapan kerja yang berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Pool dan Sewell.

3. Jurnal milik Alfi Hamdi Rizal dan Anindra Guspa yang berjudul “Kontribusi Efikasi Diri terhadap Kesiapan kerja pada Mahasiswa Akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang” yang dipublikasikan di *Merpsy Journal* dengan volume 15 nomor 2 pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan Psikologi di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan teknik sampling dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang dengan kriteria mahasiswa yang dimulai dari semester 8 hingga semester 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 15,6%.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan skala likert untuk mengukur tingkat efikasi diri dan tingkat kesiapan kerja subjek penelitian,

²⁰ Alfi Hamdi Rizal dan Anindra Guspa, “Kontribusi Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang,” *Merpsy Journal*, 15.2 (2023), 185–194.

sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti adalah penggunaan skala efikasi diri dan kesiapan kerja yang digunakan, peneliti juga menambahkan *big five personality* sebagai variabel bebas kedua, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Peneliti juga mengambil populasi dari mahasiswa tingkat akhir dari seluruh jurusan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin sehingga tidak dibatasi oleh jurusan tertentu.

4. Jurnal milik Nur Aulia Rochmah, Niken Titi Pratitis, dan Isrida Yul Arifiana yang berjudul “Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari *Self Efficacy*” yang dipublikasikan di Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia dengan volume 2 nomor 1 pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik *quota sampling* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjumlah 291 mahasiswa. Hasilnya diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja. *Self-efficacy* dengan kesiapan kerja mempunyai hubungan yang searah dengan koefisien korelasi sebesar 0,703 yang bernilai positif, artinya jika efikasi diri yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir semakin

tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir.²¹ Persamaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan subjek penelitian yang merupakan mahasiswa tingkat akhir. Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti adalah peneliti menambahkan *big five personality* sebagai variabel bebas yang kedua dan teknik pengumpulan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*.

5. Jurnal milik Eka Nurwidi Astuti dan Muhtadin Amri yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo” yang dipublikasikan di Niqosiya: *Journal of Economics and Business Research* dengan volume 4 nomor 1 pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Rumus slovin digunakan dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh responden pada penelitian ini berjumlah 250 mahasiswa. Dan untuk menghitung sampel pada setiap jurusan, peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Metode yang pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan melalui menggunakan *Google Form*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan tahun 2018-2020 yang telah

²¹ Nur Aulia Rochmah, Niken Titi Pratitis, dan Isrida Yul Arifiana, “Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari Self Efficacy,” *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2.1 (2024), 53–60 <<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa>>.

menyelesaikan program magang dan memenuhi persyaratan mata kuliah yang ditetapkan. Hasil penelitian diketahui bahwa ketiga faktor ini secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, dengan efikasi diri dan pengalaman magang berkontribusi paling besar dalam membentuk kesiapan kerja tersebut.²² Persamaan antara penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan peneliti ini adalah metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif dan penggunaan variabel X yang pertama (efikasi diri) dan variabel Y (kesiapan kerja) serta teknik pengumpulan sampel yang menggunakan *proportional stratified random sampling*, sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut adalah skala yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala efikasi diri dan *big five personality* sebagai variabel bebas.

G. Hipotesis Penelitian

1. Ha₁: Terdapat kontribusi dan signifikan dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir

Ho₁: Tidak terdapat kontribusi dan tidak signifikan dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir
2. Ha₂: Terdapat kontribusi dan signifikan dari *big five personality* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir

²² Eka Nurwidi Astuti dan Muhtadin Amri, "Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4.1 (2024), 33–48 <<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>>.

Ho₂: Tidak terdapat kontribusi dan tidak signifikan dari *big five personality* terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir

3. Ha₃: Terdapat kontribusi dan signifikan dari efikasi diri dan *big five personality* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir

Ho₃: Tidak terdapat kontribusi dan tidak signifikan dari efikasi diri dan *big five personality* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir

H. Sistematika Penulisan

Berikut gambaran sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Bab yang berisi penjelasan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab yang berisi kajian teori yang membahas efikasi diri dan *big five personality* terhadap kesiapan kerja lebih dalam dengan memaparkan definisi ketiga variabel tersebut, aspek-aspek dan faktor yang mempengaruhi efikasi diri dan kesiapan kerja, serta dimensi *big five personality*. Selain itu, bab ini juga menyajikan kerangka berpikir dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : Bab yang berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek dan

objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab yang berisi hasil penelitian yang telah diperoleh dan membahas hasil analisis data. Selain itu, bab ini juga membahas hasil yang akan menjawab pertanyaan penelitian dan menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

BAB V : Bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait.